



Integrasi Media Digital dalam Pembelajaran Sejarah di Madrasah Aliyah

Mardiyah A.S. Taulama¹, Moh. Imron Rosidi², Renol Hasan³

^{1,2,3} Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia

Correspondence: mardiyahraulama35@gmail.com

Article Info	ABSTRACT
<p>Article History: Received Feb 28th, 2026 Revised Mar 28th, 2026 Accepted Mar 28th, 2026</p> <p>Keyword: media digital, pembelajaran sejarah, teknologi pendidikan, pembelajaran, integrasi teknologi</p>	<p>Integrasi teknologi digital dalam pembelajaran sejarah menjadi kebutuhan penting dalam menghadapi transformasi pendidikan di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran integrasi media digital dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sejarah serta mengidentifikasi strategi pembelajaran yang dapat diterapkan guru dalam pemanfaatan teknologi digital. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode studi literatur dengan sumber data berupa jurnal ilmiah, buku akademik, dan artikel penelitian relevan yang dipublikasikan pada rentang tahun 2018–2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, dan sumber belajar daring mampu meningkatkan pemahaman siswa melalui penyajian materi yang lebih visual, kontekstual, dan partisipatif. Guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan proses eksplorasi dan analisis historis secara kritis. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penguatan kompetensi pedagogik digital guru serta dukungan ekosistem pembelajaran berbasis teknologi menjadi faktor kunci keberhasilan integrasi media digital dalam pembelajaran sejarah. Penelitian selanjutnya disarankan mengkaji variabel yang belum terakomodasi secara mendalam, seperti tingkat literasi digital siswa, kesiapan teknologi sekolah, dan model evaluasi pembelajaran berbasis digital untuk menghasilkan implementasi yang lebih komprehensif dan berkelanjutan.</p>
Article Info	ABSTRACT
<p>Article History: Received Feb 28th, 2026 Revised Mar 28th, 2026 Accepted Mar 28th, 2026</p> <p>Keyword: <i>digital media; history learning; educational technology, instructional, integrating technology</i></p>	<p><i>The integration of digital media technology into history education has become essential in response to the transformation of education in the digital era. This study aims to analyze the role of digital media integration in enhancing students' understanding of historical content and to identify teaching strategies that teachers can implement in utilizing digital technology. The study employs a qualitative approach through a literature review, utilizing data sources such as scientific journals, academic books, and relevant research articles published between 2018 and 2025. The research results indicate that the use of digital media such as educational videos, interactive applications, and online learning resources can enhance students' understanding through the presentation of material that is more visual, contextual, and participatory, with teachers acting as facilitators who guide the process of critical historical exploration and analysis. This study concludes that strengthening teachers' digital pedagogical competencies and supporting a technology-based learning ecosystem are key factors in the successful integration of digital media into history instruction. Further research is recommended to examine variables that have not yet been thoroughly addressed, such as students' digital literacy levels, schools' technological readiness, and digital-based learning assessment models, in order to achieve a more comprehensive and sustainable implementation.</i></p>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses transformatif yang berorientasi pada perubahan sikap dan perilaku individu maupun kolektif melalui mekanisme pembelajaran yang sistematis dan

berkelanjutan. Dalam konteks pendidikan formal, guru memegang peranan strategis sebagai agen perubahan yang tidak hanya mentransmisikan pengetahuan, tetapi juga membentuk kompetensi intelektual, moral, dan sosial peserta didik sebagai bekal menghadapi dinamika perkembangan zaman (Taulama & Rosidi, 2024). Namun, transformasi pendidikan pada era digital menuntut perubahan paradigma pembelajaran dari model konvensional yang berpusat pada guru menuju pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan berbasis teknologi.

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran sejarah di tingkat Madrasah Aliyah masih menghadapi berbagai permasalahan praktis. Proses pembelajaran cenderung didominasi metode ceramah, penggunaan buku teks sebagai sumber utama, serta minimnya pemanfaatan media digital yang mampu menghadirkan pengalaman belajar yang kontekstual dan visual. Kondisi ini menyebabkan pembelajaran sejarah sering dianggap monoton dan kurang relevan dengan kehidupan peserta didik generasi digital. Keterbatasan pelatihan, beban administrasi guru, serta kurangnya dukungan fasilitas menjadi faktor yang menghambat inovasi penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi (Setiawan et al., 2025). Situasi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan pembelajaran abad ke-21 dengan praktik pembelajaran yang masih berlangsung di sekolah.

Pembelajaran sejarah memiliki fungsi strategis dalam membangun kesadaran historis, nasionalisme, serta karakter kebangsaan peserta didik. Penelitian Januardi et al., (2024) menegaskan bahwa pembelajaran sejarah yang kontekstual, termasuk penguatan sejarah lokal, mampu meningkatkan keterlibatan emosional siswa terhadap materi pembelajaran. Namun demikian, tanpa pendekatan pedagogis yang inovatif dan media yang sesuai dengan karakteristik generasi digital, tujuan pembelajaran sejarah sulit tercapai secara optimal.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah membahas integrasi teknologi dalam pembelajaran. Husin, et al. (2022) menunjukkan bahwa integrasi teknologi mampu meningkatkan akses belajar dan keterlibatan siswa. Mahbuddin (2020) menekankan bahwa penggunaan media digital mendorong pembelajaran interaktif dan kolaboratif, sementara Bula (2025) menemukan bahwa media digital berbasis video interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar sejarah. Sisi lain penelitian Istiqomah, et al. (2023) menyoroti pentingnya inovasi pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah melalui pengembangan metode pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Meskipun berbagai penelitian tersebut telah mengkaji pemanfaatan teknologi dalam pendidikan, sebagian besar masih berfokus pada pengembangan media atau efektivitas teknologi secara umum, dan belum secara spesifik mengkaji bagaimana integrasi media digital dilakukan dalam pembelajaran sejarah di Madrasah Aliyah melalui pendekatan analisis praktik pembelajaran yang komprehensif. Kajian yang menghubungkan peran guru sebagai fasilitator, strategi integrasi media digital, serta relevansinya terhadap pemahaman historis siswa masih relatif terbatas. Kondisi ini menunjukkan adanya celah penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih mendalam.

Saat ini masih banyak digunakan metode pembelajaran konvensional meskipun saat ini berada di era digital. Salah satu alasan mengapa metode ini tetap dominan adalah karena media pembelajaran yang digunakan belum sepenuhnya mengikuti perkembangan teknologi. Metode konvensional cenderung berfokus pada pengajaran dari guru, sehingga kurang relevan dengan kebutuhan pembelajaran di era digital. Sangat penting untuk mengubah cara pandang terhadap pembelajaran yang masih bersifat tradisional menjadi lebih modern. Salah satu langkah yang bisa diambil oleh para guru adalah memanfaatkan media digital dan teknologi yang lebih canggih agar sesuai dengan tuntutan zaman (Azijah et al., 2025).

Urgensi penelitian ini semakin kuat seiring dengan perkembangan teknologi digital yang mempengaruhi pola belajar generasi saat ini. Peserta didik tidak lagi hanya bergantung pada sumber belajar konvensional, tetapi terbiasa mengakses informasi melalui media digital yang bersifat visual, interaktif, dan multimodal. Integrasi media digital dalam pembelajaran sejarah menjadi kebutuhan yang tidak hanya bertujuan meningkatkan daya tarik pembelajaran, tetapi juga membantu siswa memahami konteks sejarah secara lebih kritis dan bermakna (Depita, 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis integrasi media digital dalam pembelajaran sejarah di Madrasah Aliyah melalui kajian literatur dan analisis kualitatif praktik pembelajaran yang ada. Kebaruan penelitian ini terletak pada upaya mengkaji integrasi media digital tidak hanya sebagai alat teknologi pembelajaran, tetapi sebagai strategi yang menempatkan guru sebagai fasilitator pembelajaran sekaligus mengidentifikasi faktor pendukung dan tantangan implementasinya dalam konteks pendidikan Islam tingkat menengah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual dan praktis bagi pengembangan pembelajaran sejarah yang lebih adaptif terhadap transformasi pendidikan di era digital.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi literatur (*library research*) yang bertujuan untuk mengeksplorasi praktik integrasi media digital dalam pembelajaran sejarah di Madrasah Aliyah. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti memahami fenomena pendidikan secara mendalam melalui interpretasi terhadap konsep, teori, dan hasil penelitian terdahulu (Creswell, et al., 2014).

Data dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan menelusuri berbagai sumber ilmiah berupa artikel jurnal nasional dan internasional, buku akademik, serta laporan penelitian yang relevan dengan penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran. Penelusuran literatur dilakukan melalui basis data akademik seperti Google Scholar dan portal jurnal terindeks dengan rentang publikasi tahun 2018–2025 guna memastikan kebaruan kajian. Kriteria pemilihan sumber data meliputi relevansi topik dengan integrasi media digital dan pembelajaran sejarah, kredibilitas penerbit atau jurnal ilmiah, serta kesesuaian konteks penelitian dengan pendidikan menengah khususnya Madrasah Aliyah (Rosidi et al., 2023).

Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif interaktif yang mengacu pada model Miles, M. B., et al., (2014), yang meliputi proses reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi secara berkelanjutan. Analisis dilakukan dengan mengelompokkan temuan penelitian terdahulu ke dalam tema-tema utama, seperti strategi integrasi media digital, peran guru dalam pembelajaran sejarah, manfaat penggunaan teknologi, serta tantangan implementasinya di lingkungan pendidikan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dengan membandingkan berbagai hasil penelitian dan perspektif teoritis yang berbeda untuk memperoleh konsistensi interpretasi dan mengurangi bias analisis. Melalui prosedur tersebut, penelitian ini berupaya menghasilkan pemahaman komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas integrasi media digital dalam pembelajaran sejarah serta memberikan rekomendasi pengembangan praktik pembelajaran yang lebih adaptif terhadap transformasi pendidikan di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis integrasi teknologi media digital dalam pembelajaran sejarah di Madrasah Aliyah melalui pendekatan studi literatur kualitatif. Analisis data dilakukan dengan mengelompokkan temuan penelitian terdahulu ke dalam beberapa kategori utama yang mencerminkan praktik integrasi media digital dalam pembelajaran sejarah, yaitu: (1) urgensi integrasi teknologi, (2) bentuk penggunaan media digital, (3) dampak terhadap proses pembelajaran, dan (4) tantangan implementasi di lingkungan pendidikan. Hasil sintesis literatur menunjukkan bahwa integrasi media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai strategi pedagogis yang mampu mengubah pola interaksi belajar menjadi lebih partisipatif dan kontekstual.

Tabel 1 Hasil Penelitian

Aspek Analisis	Temuan Utama
Urgensi teknologi	Teknologi meningkatkan keterlibatan siswa dan sebagai sarana penilaian pembelajaran
Platform digital	<i>E-learning</i> , LMS, dan media interaktif mampu meningkatkan motivasi belajar
Dampak pembelajaran	Pembelajaran lebih interaktif dan efisien
Akses sumber belajar	Guru dan siswa memperoleh sumber belajar secara luas
Kendala implementasi	Infrastruktur dan literasi digital masih rendah
Media berbasis digital	Media inovatif meningkatkan rasa ingin tahu siswa
Peran guru	Guru sebagai fasilitator pembelajaran
Teknologi sebagai solusi	Media elektronik memperluas pengalaman belajar

Berdasarkan hasil analisis tersebut, ditemukan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran sejarah mampu meningkatkan keterlibatan siswa melalui kombinasi media visual, audio, dan interaktif. Platform pembelajaran digital seperti *Google Classroom*, *Schoology*, *Zoom Meeting*, dan *Quizizz* memberikan ruang bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (Muhtarom et al., 2020). Teknologi memungkinkan guru mengembangkan sistem penilaian yang lebih autentik melalui penggunaan rubrik dan instrumen penilaian digital yang terstruktur (Yaumi, 2018).

Temuan lain menunjukkan bahwa integrasi teknologi memperluas akses terhadap sumber belajar sejarah, termasuk *e-book*, video dokumenter, jurnal digital, serta arsip sejarah daring yang sebelumnya sulit dijangkau. Kondisi ini membantu siswa memahami peristiwa sejarah secara lebih kontekstual dan tidak terbatas pada narasi buku teks semata (Sholeh & Efendi, 2023). Hasil penelitian juga menunjukkan adanya hambatan, terutama keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya kompetensi digital sebagian guru, serta resistensi terhadap perubahan metode pembelajaran tradisional (Ningsih, 2024). Hambatan tersebut menyebabkan integrasi media digital belum berjalan optimal di sebagian Madrasah Aliyah.

Pembahasan

Pentingnya Integrasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran Sejarah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi teknologi media digital merupakan kebutuhan pedagogis yang tidak dapat dipisahkan dari transformasi pendidikan abad ke-21. Pembelajaran sejarah yang sebelumnya berorientasi pada hafalan fakta kini mengalami pergeseran menuju pembelajaran berbasis pengalaman belajar (*learning experience*).

Teknologi memungkinkan siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga mengeksplorasi sumber sejarah secara mandiri.

Menurut Yaumi, (2018), integrasi teknologi harus disertai dengan penetapan tujuan pembelajaran dan sistem penilaian yang jelas agar keterlibatan siswa dapat diukur secara objektif. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan platform pembelajaran digital seperti *Google Classroom* dan *E-Learning* mampu meningkatkan interaksi belajar. Muhtarom et al., (2020) menjelaskan bahwa siswa cenderung lebih tertarik pada pembelajaran berbasis digital karena menyediakan variasi media seperti video, audio, dan simulasi visual. Hal ini sangat relevan dengan karakteristik generasi digital yang lebih responsif terhadap pembelajaran multimodal.

Teknologi digital selain meningkatkan keterlibatan siswa, juga mengubah peran guru dari pusat informasi menjadi fasilitator pembelajaran. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber pengetahuan, tetapi berfungsi sebagai pengarah yang membantu siswa menavigasi informasi digital secara kritis. Transformasi peran ini sejalan dengan temuan An'navi & Sukartono, (2023) yang menegaskan bahwa teknologi menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif.

Pembelajaran sejarah dapat menjadi lebih menarik dan tidak membosankan dengan memanfaatkan teknologi Informasi dan komunikasi secara efektif. Sangat penting bagi pendidik atau calon pendidik (mahasiswa keguruan) untuk menguasai Teknologi Informasi dan Komunikasi, agar mereka dapat membimbing siswa. Salah satu inovasi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran sejarah adalah melalui berbagai media, seperti *Schoology*, *Google Classroom*, *Edmodo*, *Zoom Meeting*, *Quizizz*, *WhatsApp Group*, dan media pembelajaran *E-Learning*. Siswa yang cenderung lebih menyukai metode *E-Learning*. Dengan berbagai media seperti teks, video, audio, atau perangkat komputer, atau kombinasi dari ketiganya (Muhtarom et al., 2020).

Penerapan teknologi digital di dunia pendidikan tidak hanya mengubah cara siswa berkomunikasi, tetapi juga menawarkan lebih banyak pengalaman belajar. Dengan bantuan teknologi, guru dapat membuat konten lebih interaktif dan menarik dan meningkatkan efisiensi belajar (An'navi & Sukartono, 2023). Teknologi digital menyediakan akses luas ke sumber daya pendidikan, mempromosikan metode pengajaran yang lebih beragam. Teknologi yang tersedia memudahkan guru untuk mencari sumber pembelajaran yang relevan dan berkualitas tinggi. Guru dapat mencari materi, modul, majalah, belajar video, dan lainnya. Kondisi ini dapat meningkatkan pemahaman guru, meningkatkan wawasan tentang topik yang diajarkan, dan mengembangkan metode pengajaran yang lebih inovatif dan efektif (Sholeh & Efendi, 2023).

Penggunaan teknologi digital di dunia pendidikan menghadapi sejumlah kendala. Beragam persoalan muncul, termasuk kesulitan dalam beradaptasi dan menerima perubahan metode pengajaran yang telah ada selama ini. Kendala-kendala ini perlu diatasi agar teknologi digital dapat diterapkan secara efektif dan merata dalam sistem pendidikan. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan infrastruktur, kurangnya keterampilan digital antara pendidik dan siswa, serta penolakan terhadap perubahan dari metode pengajaran tradisional. Penelitian ini akan menyelidiki keuntungan yang dihasilkan dari penggunaan teknologi digital dalam bidang pendidikan, serta tantangan yang harus dihadapi untuk mengoptimalkan potensi teknologi tersebut dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Ningsih, 2024).

Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Sejarah

Integrasi media digital memberikan peluang besar bagi pembelajaran sejarah menjadi lebih kontekstual dan relevan. Susilo & Isbandiyah, (2019) menunjukkan bahwa sumber

belajar digital memungkinkan akses terhadap berbagai materi sejarah dalam format multimedia. Praktiknya siswa dapat mempelajari peristiwa sejarah melalui video dokumenter, arsip digital, maupun simulasi interaktif yang memperkuat pemahaman konseptual.

Guru sejarah memiliki peran penting dalam memilih media yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Susilo (2020) menegaskan bahwa kreativitas guru dalam merancang media pembelajaran menjadi faktor utama keberhasilan integrasi teknologi. Media digital yang menarik mampu menumbuhkan rasa ingin tahu siswa dan mengubah persepsi bahwa pembelajaran sejarah hanya berisi hafalan kronologi peristiwa.

Penggunaan media elektronik seperti laptop, smartphone, dan aplikasi pembelajaran juga memperluas ruang belajar siswa di luar kelas. Hertiavi, (2020) menjelaskan bahwa teknologi memungkinkan pembelajaran berlangsung secara fleksibel dan berkelanjutan. Konteks Madrasah Aliyah, fleksibilitas ini penting untuk mengintegrasikan nilai sejarah dengan pembentukan karakter religius dan nasionalisme siswa.

Pengembangan sumber belajar yang mengintegrasikan teknologi kedalam layanan informasi telah menciptakan banyak peluang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Guru dan siswa memiliki akses ke sumber pembelajaran modern, termasuk berbagai bahan pembelajaran dalam format digital, seperti *e-book*, *e-jurnal*, dan multimedia. Banyak guru sejarah muda memiliki pemahaman yang baik tentang desain media belajar untuk memenuhi kebutuhan sekolah. Bahan-bahan pembelajaran sejarah yang menarik dapat disajikan dalam bentuk media yang menarik, yang menginspirasi keingintahuan siswa. Guru sejarah yang tidak memiliki cukup waktu untuk membuat media pembelajaran mandiri, dapat menggunakan media pembelajaran yang sudah ada. Guru sejarah dapat memilih berbagai media dengan mempertimbangkan kesesuaian dengan kebutuhan siswa. Pengembangan teknologi di dunia pendidikan yang didukung oleh jaringan komunikasi yang baik akan memperluas pengetahuan siswa. (Hertiavi, 2020).

Meskipun memiliki berbagai manfaat, integrasi teknologi media digital tidak terlepas dari tantangan struktural dan kultural. Ningsih, (2024) mengidentifikasi bahwa keterbatasan fasilitas teknologi dan rendahnya literasi digital menjadi hambatan utama implementasi pembelajaran digital di sekolah. Sebagian guru masih mempertahankan metode pembelajaran tradisional karena faktor kebiasaan dan kurangnya pelatihan profesional.

Analisis penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan integrasi teknologi tidak hanya bergantung pada ketersediaan perangkat, tetapi juga kesiapan pedagogis guru. Tanpa kompetensi digital yang memadai, teknologi hanya berfungsi sebagai pelengkap, bukan sebagai transformasi pembelajaran. Pelatihan berkelanjutan bagi guru menjadi aspek krusial dalam mendukung implementasi media digital secara efektif.

Lebih lanjut integrasi teknologi perlu disesuaikan dengan konteks budaya dan nilai pendidikan Islam di Madrasah Aliyah. Teknologi tidak boleh menggantikan nilai historis dan moral yang menjadi inti pembelajaran sejarah, melainkan harus menjadi sarana untuk memperkuat pemahaman nilai tersebut. Guru berperan sebagai mediator antara perkembangan teknologi dan pembentukan karakter siswa (Mansur & Rafiudin, 2020). Integrasi teknologi media digital dalam pembelajaran sejarah di Madrasah Aliyah menunjukkan dinamika yang kompleks karena melibatkan perubahan pedagogis, kesiapan institusional, serta adaptasi budaya belajar yang telah berlangsung lama dalam sistem pendidikan. Implementasi teknologi tidak hanya berkaitan dengan penggunaan perangkat digital, tetapi juga menyangkut transformasi pola interaksi antara guru, peserta didik, dan sumber belajar yang sebelumnya berpusat pada metode konvensional. Temuan penelitian terdahulu memperlihatkan bahwa ketimpangan akses fasilitas teknologi masih menjadi

persoalan mendasar yang memengaruhi keberhasilan penerapan pembelajaran berbasis digital di berbagai satuan pendidikan. Kondisi tersebut semakin diperkuat oleh rendahnya literasi digital sebagian tenaga pendidik yang belum sepenuhnya mampu mengoptimalkan teknologi sebagai media pembelajaran yang interaktif dan reflektif. Realitas ini menegaskan bahwa integrasi media digital memerlukan pendekatan sistemik yang melibatkan kebijakan pendidikan, dukungan sarana, serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia secara berkelanjutan.

Kesiapan pedagogis guru menjadi faktor utama yang menentukan efektivitas penggunaan teknologi media digital dalam pembelajaran sejarah karena teknologi pada dasarnya hanya berfungsi sebagai alat yang bergantung pada strategi pengajaran yang diterapkan. Kemampuan guru dalam merancang pembelajaran berbasis digital berpengaruh langsung terhadap kualitas pengalaman belajar siswa, terutama dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis terhadap peristiwa sejarah. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan teknologi tanpa perencanaan yang matang cenderung menghasilkan pembelajaran yang bersifat teknis tanpa memberikan dampak signifikan terhadap pemahaman konseptual peserta didik.

Pembelajaran sejarah berbasis digital mampu memperkaya pemahaman siswa melalui visualisasi peristiwa, akses sumber sejarah, serta pendekatan pembelajaran kolaboratif yang lebih kontekstual. Peran guru sebagai mediator menjadi semakin penting dalam menjaga keseimbangan antara pemanfaatan teknologi modern dan internalisasi nilai-nilai pendidikan yang bersifat normatif. Integrasi yang adaptif memungkinkan teknologi menjadi sarana penguatan refleksi historis sekaligus media pembentukan kesadaran sosial dan moral siswa.

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa integrasi media digital dalam pembelajaran sejarah menghasilkan tiga implikasi utama: (1) meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa; (2) memperluas akses terhadap sumber belajar sejarah; (3) mendorong transformasi peran guru menuju fasilitator pembelajaran digital. Implementasi yang optimal memerlukan dukungan infrastruktur, peningkatan kompetensi digital guru, serta strategi yang kontekstual. Integrasi teknologi media digital bukan sekadar inovasi teknis, tetapi merupakan transformasi paradigma pembelajaran sejarah yang lebih adaptif terhadap perkembangan era digital

KESIMPULAN

Integrasi teknologi media digital dalam pembelajaran sejarah di Madrasah Aliyah memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran serta keterlibatan peserta didik melalui penyajian materi yang lebih interaktif, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik pembelajaran di era digital. Pemanfaatan media digital seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, dan sumber belajar daring terbukti membantu siswa memahami peristiwa sejarah secara lebih visual dan reflektif sehingga mampu menghubungkan konsep historis dengan realitas kehidupan sehari-hari. Temuan penelitian ini memperkuat konsep pembelajaran konstruktivistik berbasis teknologi yang menempatkan media digital sebagai instrumen transformasi pedagogis dalam pembelajaran sejarah, sementara secara praktis penelitian ini menegaskan pentingnya kesiapan guru, dukungan sarana prasarana, serta kebijakan sekolah yang adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan. Integrasi teknologi yang efektif mampu meningkatkan motivasi belajar sekaligus menciptakan pengalaman pembelajaran yang kolaboratif dan bermakna bagi siswa. Penelitian selanjutnya disarankan mengkaji aspek yang belum sepenuhnya terjawab dalam

penelitian ini, seperti pengaruh tingkat literasi digital siswa, kesiapan pedagogis guru, budaya digital sekolah, serta dukungan infrastruktur pendidikan terhadap keberlanjutan integrasi media digital, sehingga dapat menghasilkan model implementasi pembelajaran sejarah berbasis teknologi yang lebih komprehensif dan aplikatif.

REFERENSI

- An'navi, S., & Sukartono. (2023). Problematika Guru dalam Menggunakan Media IT pada Pembelajaran Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 516–527.
- Azijah, S. N., Jennah, R., & Rizal, S. U. (2025). Pengembangan Media Video Interaktif Pada Materi Sejarah Perkembangan Fikih. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1), 695–704.
- Bula, R. F. (2025). Inovasi pembelajaran PAI di era digital: pengembangan video animasi interaktif sebagai media edukatif. *Jurnal Pustaka Cendekia Pendidikan*, 3(1), 20-26. <https://doi.org/10.70292/jpcp.v3i1.128>.
- Creswell, J. D., Pacilio, L. E., Lindsay, E. K., & Brown, K. W. (2014). Brief mindfulness meditation training alters psychological and neuroendocrine responses to social evaluative stress. *Psychoneuroendocrinology*, 44, 1-12. <https://doi.org/10.1016/j.psyneuen.2014.02.007>.
- Depita, T. (2024). Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran Aktif (Active Learning) Untuk Meningkatkan Interaksi dan Keterlibatan Siswa. *Tarqiyatuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 03(01), 55–64.
- Hertiavi, M. A. (2020). Penerapan E-Learning dengan Platform Edmodo untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Implementation of E-Learning with Edmodo Platform to Improve Student ' s Learning Outcome. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(1), 1–8.
- Husin, N. F., Judi, H. M., & Hanawi, S. A. (2022). Pembelajaran pengaturcaraan bermakna: Model integrasi teknologi berpusatkan pelajar. *Jurnal Pendidikan Bitara UPSI*, 15(1), 29-40. <https://doi.org/10.37134/bitara.vol15.1.4.2022>.
- Istiqomah, N., Lisdawati, L., & Adiyono, A. (2023). Reinterpretasi Metode Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam: Optimalisasi Implementasi dalam Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 6(1), 85-106. <https://doi.org/10.24256/iqro.v6i1.4084>.
- Januardi, A., Superman, S., & Nur, S. (2024). Integrasi Nilai-Nilai Tradisi Masyarakat Sambas dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(2), 794–805.
- Mahbuddin, A. N. G. (2020). Model Integrasi Media dan Teknologi dalam Pembelajaran PAI. *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 3(2), 183-196. <https://doi.org/10.23971/mdr.v3i2.2312>.
- Mansur, H., & Rafiudin. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Infografis untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(1), 37–48.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative data analysis*. sage.
- Muhtarom, H., Kurniasih, D., & Andi, A. (2020). Pembelajaran Sejarah yang Aktif, Kreatif dan Inovatif Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Bihari: Pendidikan Sejarah Dan Ilmu Sejarah*, 3(1), 29–36.
- Ningsih, E. P. (2024). Implementasi Teknologi Digital dalam Pendidikan : Manfaat dan Hambatan. *EduTech Journal*, 1(1), 1–8.
- Rosidi, M. I., Fitroh, I., & Juniarti, G. (2023). Sijamuwangi : A Utilization Of Virtual Treasures As A Resource For Learning History. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(001), 141–152.
- Setiawan, J., Setiawati, E., Hartati, U., Afwan, B., & Khasanah, N. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Sejarah Berbasis Digital. *SINAR SANG SURYA: Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(1), 13–23.
- Sholeh, M. I., & Efendi, N. (2023). Integrasi Teknologi dalam Manajemen Pendidikan Islam: Meningkatkan Kinerja Guru di Era Digital. *Jurnal Tinta*, 5(2), 104–126.

- Susilo, A. (2020). Peran Guru Sejarah dalam Pemanfaatan Inovasi Media Pembelajaran. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 4(2), 79–93.
- Susilo, A., & Isbandiyah, I. (2019). Peran Guru Sejarah dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Anak Era Globalisasi. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 1(2), 171–180.
- Taulama, M. A. S., & Rosidi, M. I. (2024). Urgensi Etika Dan Kode Etik Bagi Guru Sejarah Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nasional (JIPNAS)*, 2(1), 41–44.
- Yaumi, M. (2018). Integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran. *Lentera Pendidikan*, 14(1), 88–102. <https://doi.org/10.24252/lp.2011v14n1a6>